

**GEOLOGI DAERAH PAYOLANSEK DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN PAYAKUMBUH BARAT, KOTA
PAYAKUMBUH, PROVINSI SUMATERA BARAT**

SARI

Rachmat Fauzi Viarso

111.160.149

Secara administratif, daerah penelitian berada pada 4 kecamatan yaitu Kec. Payakumbuh Barat dan Kec. Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh, serta Kec. Payakumbuh dan Kec. Akabiluru, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis, daerah penelitian berada pada koordinat UTM 47S 674190-679190, dan 9970670–9975670 dengan luas 25 km². Pola pengaliran daerah penelitian terdiri dari Sub-Dendritik dan Sub-Paralel. Geomorfologi daerah penelitian dapat dibagi menjadi 7 bentuk lahan, yaitu Tubuh Sungai (F1), Dataran Aluvial (F2), Punggungan Struktural (S1), Bukit Flatiron (D1), Bukit Terisolir (D2), Dataran Antar Gunung Api (V1), dan Bukit Karst (K1). Daerah ini termasuk kedalam cekungan Payakumbuh yang memiliki basement berupa batuan pra-tercier berumur Permian-karbon. Stratigrafi daerah penelitian terdiri dari 7 satuan litostratigrafi tak resmi, yaitu satuan metabreksi Kuantan, satuan marmer Kuantan, satuan batusabak Kuantan, satuan konglomerat Brani, satuan batupasir Sawahlunto, satuan tuff kuarter, dan satuan tak terkonsolidasi. Struktur geologi daerah penelitian terdiri dari *shear joint*, lipatan, sesar naik, dan sesar turun yang disebabkan oleh aktifitas Sesar Sumatera. Potensi geologi daerah penelitian dapat dibagi menjadi dua, potensi positif dan potensi negatif. Potensi positif pada daerah penelitian yaitu wisata alam dan bahan tambang mineral dan batubara golongan mineral logam berupa besi, mineral golongan bukan logam berupa pasir kuarsa, golongan batuan berupa marmer, batuapung, dan tanah liat, serta golongan batubara. Sedangkan potensi negatif berupa gempa bumi dan erupsi gunung berapi.

Kata kunci: cekungan payakumbuh, batuan pra-tercier